

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan deskriptif Kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai prosedur dan faktor-faktor yang merupakan pendukung.²³ Terhadap penyelesaian suatu perkara prodeo di Pengadilan Agama Kraksaan.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitiannya adalah di Pengadilan Agama Kraksaan, yang beralamat di Jl. Mayjend Sutoyo No. 69 Kraksaan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Kraksaan Kelas 1A, karena peneliti ingin mengetahui tentang perkara prodeo dari anggaran DIPA.

3. Pendekatan

Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan yuridis empiris, yaitu dengan cara mengumpulkan informasi langsung ke Pengadilan Agama Kraksaan yang selanjutnya akan ditanyakan kepada hakim Pengadilan Agama Kraksaan guna mendapatkan data dan fakta yang berkaitan dengan perkara prodeo dan studi pustaka dengan

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 1993), Cet. IX, Hal. 82

memperelajari berbagai literature. Dan menggabungkan data yang diperoleh melalui studi lapang.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memulai sebuah penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilalui guna mempermudah suatu penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian adalah:

1. Tahap Perencanaan. Peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan prodeo.
2. Tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pengantar surat permohonan wawancara kepada Pengadilan Agama Kraksaan yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid. Dan peneliti juga mempersiapkan draf wawancara yang akan membantu peneliti dalam melakukan wawancara.
3. Tahap pelaksanaan. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Dra. Siti Rohmah, M.Hum. selaku Hakim Anggota Pengadilan Agama Kraksaan.
4. Tahap analisis. Peneliti akan melakukan analisis temuan yang berkaitan dengan perkara prodeo dan akan dipaparkan lebih lanjut di bab IV.
5. Tahap pelaporan. Pada tahap ini peneliti akan melaporkan hasil dari wawancara dengan teknik penulisan yang mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Nurul Jadid.

C. Instrumen Penelitian

Instrument yang terpenting didalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti datang langsung ke Pengadilan Agama Kraksaan guna

mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan perkara prodeo. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari keterangan dan penjelasan dari beberapa pihak yang berwenang didalam obyek penelitian tersebut, yakni hakim ketua atau hakim anggota yang menangani perkara prodeo di Pengadilan Agama Kraksaan,

2. Sumber Data Sekunder

Mengumpulkan data teoritis dengan cara menelaah buku literatur dan bahan pustaka lainnya.

- a) Data ini terdiri dari buku Hukum Acara Perdata Indonesia yang dikarang oleh Prof. Dr. Sudikno Mertokusumo, SH.
- b) Buku Pokok-Pokok Hukum Acara Perdata Peradilan Agama dan Mahkamah Syari'ah di Indonesia yang ditulis oleh Drs. M. Fauzan, SH., MM
- c) KUHP dan Peraturan Perundang-Undangan
- d) HIR/RBG

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif disamping itu juga membutuhkan metode penelitian, peneliti yang juga membutuhkan teknik pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengamati secara sistematis serta mencatat segala sesuatu yang terjadi pada objek yang harus diteliti. Penulis menggunakan metode observasi ini agar dapat melihat secara langsung bagaimana pemeriksaan perkara prodeo yang ada di Pengadilan Agama Kraksaan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara dengan teknik ini peneliti menggunakan tanya jawab secara lisan dan berpedoman dengan daftar pertanyaan dengan ibu Dra. Siti Rohmah, M.Hum. selaku hakim di Pengadilan Agama Kraksaan, dengan demikian dapat diperoleh jawaban-jawaban langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data-data pendukung yang penulis perlukan yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan hasil wawancara yang berkaitan dengan perkara prodeo dan tempat penelitian penulis.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah selanjutnya dalam mengolah hasil penelitian menjadi laporan dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Untuk mengolah data yang diperoleh lewat kedua metode pengumpulan data tersebut, maka pengelolaan data dan analisa data yang diperlukan adalah:

1. Reduksi data, yaitu proses penyortiran semua data yang telah diperoleh di lapangan. Semua data tersebut kemudian dianalisis, direduksi, dirangkum dan diambil yang pokok, sehingga menjadi data yang sistematis.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk laporan dan uraian terperinci sehingga peneliti dapat menguasai data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk bagan.
3. Menarik kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan khusus dari data-data yang bersifat umum dan menarik kesimpulan umum dari data-data yang bersifat khusus, dan telah dilakukan kesimpulan demi kesimpulan maka akan mengantarkan pada penemuan data yang dibutuhkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, disamping itu juga membutuhkan analisis data peneliti dan juga harus menguji data keabsahan data yang diperoleh. Adapun teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan

data dan memanfaatkan data tersebut sebagai pengecek atau pembanding antara data yang telah ada. Teknik triangulasi yang digunakan ini dikemukakan oleh Sugiono yaitu dengan memanfaatkan:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan wawancara kepada hakim Pengadilan Agama Kraksaan
- 2) Triangulasi teknik, yaitu dengan menyajikan data yang berkaitan dengan perkara prodeo yang telah disajikan pada bab II
- 3) Triangulasi waktu, peneliti melakukan penelitian ini dengan jangka waktu kurang lebih satu bulan

